

Accepted: April	Revised: Mei	Published: Juni
---------------------------	------------------------	---------------------------

Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam: Menjembatani Kesenjangan antara Sains dan Agama

M. Yusuf

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Nganjuk, Indonesia

e-mail: zusuv.hamidi@gmail.com

Abstract

This research aims to explain the importance of integrating science and Islamic education in building a harmonious relationship between science and religion. The background lies in the differences in perspectives and conflicts that often arise between science and religion, leading to gaps in understanding the world and differing values. The objective of this study is to analyze the concept of integrating science and Islamic education and explore strategies to bridge these gaps. The research method employed is library research, which involves collecting and analyzing data from relevant literature sources. The findings of this study reveal that the integration of science and Islamic education plays a crucial role in creating a comprehensive and sustainable understanding of the world. The identified strategies to achieve this goal include interdisciplinary approaches, the development of integrated curricula, contextual learning, interdisciplinary dialogues, research and development, teacher training, and the utilization of relevant educational resources. It is expected that the integration of science and Islamic education will bring benefits in building holistic understanding, fostering spiritual awareness, and preparing individuals for open and comprehensive thinking.

Keywords: *science integration, Islamic education, science, and religion*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam dalam membangun hubungan yang harmonis antara sains dan agama. Latar belakangnya adalah perbedaan pandangan dan konflik yang sering terjadi antara sains dan agama, yang menyebabkan kesenjangan dalam pemahaman dunia dan nilai-nilai yang

berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis konsep integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam serta mengeksplorasi strategi untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah *library research*, dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber-sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menciptakan pemahaman yang utuh dan berkelanjutan tentang realitas dunia. Strategi yang diidentifikasi untuk mencapai tujuan ini meliputi pendekatan interdisipliner, pengembangan kurikulum terintegrasi, pembelajaran kontekstual, dialog antar disiplin, penelitian dan pengembangan, pelatihan guru, dan penggunaan sumber daya yang relevan. Integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam diharapkan dapat membawa manfaat dalam membangun pemahaman holistik, mengembangkan kesadaran spiritual, dan mempersiapkan individu yang berpikiran terbuka dan komprehensif.

Kata Kunci: *integrasi ilmu pengetahuan, pendidikan Islam, sains dan agama*

Pendahuluan

Perbedaan antara sains dan agama seringkali menciptakan kesenjangan pemahaman dan pandangan dunia yang bertentangan. Hal ini mengakibatkan dilema bagi banyak individu yang ingin memadukan pengetahuan dan nilai-nilai dari kedua bidang ini. Integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam menjadi penting dalam membangun pemahaman yang komprehensif dan harmonis tentang realitas dunia. Perbedaan dan konflik antara sains dan agama telah menjadi isu yang kompleks dan kontroversial dalam konteks hubungan antara pengetahuan ilmiah dan keyakinan agama. Sains sering kali dianggap sebagai otoritas dalam mengungkap kebenaran tentang alam semesta dan fenomena alam, sementara agama bertanggung jawab atas pemahaman nilai-nilai moral, tujuan hidup, dan aspek spiritual manusia. Perbedaan ini dapat menyebabkan ketegangan dan kesenjangan dalam pemahaman dunia dan pandangan hidup.

Konflik antara sains dan agama sering kali timbul ketika terdapat kontradiksi antara temuan ilmiah dan keyakinan agama yang dianggap dogmatis. Pertanyaan-pertanyaan tentang asal-usul kehidupan, teori evolusi, pembentukan alam semesta, dan etika dalam bidang bioteknologi menjadi beberapa contoh yang memicu perdebatan dan perpecahan antara sains dan agama. Namun, penting untuk dicatat bahwa konflik ini tidak mutlak dan ada

upaya untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam muncul sebagai alternatif yang menjanjikan untuk memahami dan mempertemukan sains dan agama. Dalam konteks ini, integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam bertujuan untuk menemukan persamaan, saling melengkapi, dan memperkuat pemahaman holistik tentang dunia.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam sebagai dua bidang yang dianggap saling bertentangan telah menjadi sorotan dalam konteks hubungan antara sains dan agama. Ilmu pengetahuan, dengan kemajuan teknologi dan penemuan-penemuannya, seringkali dianggap sebagai pengetahuan yang objektif dan bebas nilai, sementara pendidikan Islam berfokus pada nilai-nilai agama, moralitas, dan pemahaman spiritual. Persepsi adanya pertentangan antara keduanya sering kali muncul karena perbedaan pendekatan, metodologi, dan pemahaman tentang realitas. Namun, integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam muncul sebagai upaya untuk mengatasi kesenjangan ini dan menjembatani perbedaan antara sains dan agama, dengan tujuan membangun pemahaman yang holistik, harmonis, dan berkelanjutan tentang dunia dan kehidupan manusia.

Pentingnya menjembatani kesenjangan antara sains dan agama dalam konteks integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam terletak pada upaya untuk menghasilkan pemahaman yang utuh dan berkelanjutan tentang dunia dan kehidupan manusia. Kesenjangan antara sains dan agama dapat menyebabkan pemisahan antara pengetahuan ilmiah yang rasional dan keyakinan agama yang berdasarkan nilai-nilai spiritual. Dengan menjembatani kesenjangan ini, kita dapat menciptakan kerangka pemikiran yang melampaui batasan-batasan disiplin ilmu tertentu dan mengintegrasikan pengetahuan yang didasarkan pada metode ilmiah dengan nilai-nilai agama yang mencakup aspek spiritual dan moral. Dalam proses ini, kita dapat mengembangkan pemahaman holistik yang memadukan pengetahuan tentang alam semesta dan kehidupan dengan pemahaman tentang tujuan hidup, makna eksistensi, dan hubungan manusia dengan pencipta. Dengan memperkuat integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam, kita dapat mencapai pemahaman yang lebih kaya dan komprehensif, serta mempersiapkan individu yang memiliki kesadaran spiritual yang kokoh dan pemikiran terbuka terhadap kompleksitas dunia modern.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam dalam membangun hubungan yang

harmonis antara sains dan agama. Dengan menganalisis konsep integrasi ini dan mengeksplorasi strategi untuk menjembatani kesenjangan antara sains dan agama, diharapkan dapat membawa manfaat dalam memperdalam pemahaman holistik, mengembangkan kesadaran spiritual, dan mempersiapkan individu yang berpikiran terbuka dan komprehensif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *library research*, yaitu mengumpulkan data dari sumber-sumber literatur yang relevan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur atau analisis isi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, wawancara, atau analisis dokumen. Data yang dikumpulkan meliputi buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam. Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dimulai dengan identifikasi sumber data, pengumpulan informasi, hingga analisis dan sintesis data.

Kajian Teori

Definisi dan konsep integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam.

Integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam adalah suatu pendekatan yang menggabungkan konsep dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dengan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan. Tujuannya adalah untuk mencapai keselarasan antara pengetahuan ilmiah dan ajaran agama Islam, serta memadukan pemahaman dunia materi dengan nilai-nilai spiritual dan moral dalam rangka membentuk manusia yang berilmu, berakhlak, dan berwawasan Islami. Integrasi ini mencakup aspek-aspek seperti pengembangan kurikulum yang terintegrasi, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, pemilihan sumber daya yang relevan, dan pendekatan pendidikan yang holistik. Integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang realitas dunia yang mencakup aspek-aspek ilmiah, moral, dan spiritual.¹

¹Siswanto, J. (2019). "Konsep Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7(2), 287-312.

Integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam mengacu pada usaha untuk menggabungkan dan menyatukan pemahaman dan praktik ilmu pengetahuan dengan prinsip-prinsip agama Islam. Ini melibatkan mengintegrasikan pengetahuan sains dengan nilai-nilai, etika, dan pandangan dunia yang ditemukan dalam ajaran agama Islam. Tujuan dari integrasi ini adalah menciptakan pemahaman yang menyeluruh dan konsisten tentang dunia serta mengatasi kesenjangan yang sering timbul antara sains dan agama. Konsep integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam mencakup pengakuan terhadap kebenaran dan nilai-nilai yang ada dalam sains, sambil tetap memperhatikan perspektif agama dan spiritualitas. Integrasi ini tidak hanya melibatkan pembelajaran tentang sains dan agama secara terpisah, tetapi juga mencari cara untuk menyatukan kedua bidang tersebut guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan memperkaya pengalaman pendidikan.²

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam memadukan sains dan agama dalam konteks pendidikan Islam.

Dalam memadukan sains dan agama dalam konteks pendidikan Islam, telah dilakukan beberapa upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Berikut adalah beberapa contoh upaya yang dilakukan:

a. Pengembangan kurikulum yang terintegrasi

Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan sains. Kurikulum tersebut dirancang untuk memadukan pemahaman agama dengan konsep dan pengetahuan ilmiah, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman yang holistik tentang dunia.³

b. Pendekatan interdisipliner dalam pengajaran

Pendekatan interdisipliner digunakan dalam proses pengajaran untuk mengintegrasikan aspek-aspek sains dan agama. Guru menggunakan metode yang memadukan konsep-konsep sains dengan nilai-nilai agama dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat melihat keterkaitan antara keduanya.⁴

²Ali, M. (2014). The Integration of Islamic Knowledge with Sciences: A New Approach. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 4(2), 21-30.

³Arifin, M. (2018). The Integration of Science and Religion in Islamic Education Curriculum in Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 12(2), 346-354.

⁴Wibowo, Y. (2016). Integrasi Sains dan Agama dalam Pembelajaran IPS: Perspektif Interdisipliner. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(1), 69-76.

- c. Penelitian dan kajian lintas disiplin
Penelitian dan kajian lintas disiplin dilakukan untuk menjembatani kesenjangan antara sains dan agama dalam pendidikan Islam. Hal ini melibatkan kolaborasi antara ilmuwan dan sarjana agama dalam menggali hubungan dan saling melengkapi antara sains dan agama.⁵
- d. Pengembangan literasi sains berbasis agama
Salah satu upaya penting adalah pengembangan literasi sains yang berbasis agama. Hal ini melibatkan penguatan pemahaman konsep sains dengan memperhatikan perspektif agama, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam konteks keagamaan.⁶

Pembahasan

Analisis konsep integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam

Integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam merupakan konsep yang penting dalam mencapai pemahaman yang holistik dan harmonis antara dua bidang ini. Konsep ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara sains dan agama, menggabungkan nilai-nilai keislaman dalam pendekatan ilmiah, dan memperkuat pemahaman tentang realitas dunia berdasarkan prinsip-prinsip etika Islam. Integrasi ini memungkinkan pepaduan antara pengetahuan ilmiah dengan ajaran agama Islam, sehingga menciptakan pandangan dunia yang menyeluruh dan menghargai nilai-nilai dari kedua bidang tersebut.⁷

Konsep integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam melibatkan upaya untuk menggabungkan dua bidang ini guna mencapai pemahaman yang holistik dan harmonis. Integrasi ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara sains dan agama, menggabungkan nilai-nilai keislaman dalam pendekatan ilmiah, dan memperkuat akhlak dan karakter berdasarkan prinsip-prinsip etika Islam. Dalam integrasi ini, sains tidak hanya dipahami sebagai upaya penemuan kebenaran empiris semata, tetapi juga sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman terhadap ciptaan Allah dan mengaplikasikan nilai-nilai agama

⁵Harun, H., et al. (2019). Integration of Science and Islamic Religious Education: Challenges and Opportunities. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 4(31), 249-257.

⁶Rahayu, S., & Sa'dijah, C. (2019). The Integration of Islamic Values in Science Learning to Improve Students' Scientific Literacy. *Journal of Education and Practice*, 10(4), 115-122.

⁷Asmuni, S., & Nurhayati, N. (2021). Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Al-Ahkam*, 6(1), 1-14.

dalam konteks ilmiah. Sebaliknya, pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek spiritual dan moral, tetapi juga mengakui pentingnya pengetahuan dan pemahaman yang ilmiah. Integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam dapat memberikan pandangan dunia yang kohesif, menghormati kebenaran sains dan nilai-nilai agama, serta memperkuat pemahaman holistik tentang realitas dunia.⁸

Analisis konsep integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mencapai pemahaman yang holistik dan harmonis antara dua bidang tersebut. Integrasi ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara sains dan agama, menggabungkan nilai-nilai keislaman dalam pendekatan ilmiah, dan memperkuat akhlak dan karakter berdasarkan prinsip-prinsip etika Islam.⁹ Analisis konsep integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam melibatkan upaya untuk menggabungkan dua bidang tersebut guna mencapai pemahaman yang holistik dan kohesif. Konsep ini menekankan pentingnya memadukan sains dengan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan, sehingga dapat menjembatani kesenjangan antara sains dan agama.¹⁰

Analisis dari konsep ini melibatkan pemahaman dan eksplorasi tentang bagaimana dua bidang tersebut dapat saling berintegrasi dan saling melengkapi. Beberapa konsep yang muncul dalam analisis ini antara lain:¹¹

a. Harmoni antara sains dan agama

Konsep ini menekankan pentingnya mencapai keselarasan antara sains dan agama dalam pendidikan Islam. Integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam bertujuan untuk mengatasi persepsi konflik antara keduanya dan memperlihatkan bahwa sains dan agama dapat hidup berdampingan secara harmonis.

b. Nilai-nilai etika dalam ilmu pengetahuan

Integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam menekankan pentingnya memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai etika yang islami dalam ilmu

⁸Rofiq, A., & Abadi, A. (2019). Integrasi Sains dan Islam dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 3(2), 180-194.

⁹Yakub, A. (2019). "Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam: Upaya Menyongsong Pendidikan Multidisiplin." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5(2), 193-209

¹⁰Kusumawardani, N., & Juandi, D. (2020). "Pemahaman Pesantren terhadap Konsep Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam." *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 6(1), 25-43

¹¹Al-Mawardi, A. (2020). Relevansi Ilmu Pengetahuan dengan Pendidikan Islam dalam Menjaga Nilai-Nilai Keislaman. *Jurnal Pendidikan Islam dan Etika*, 1(1), 27-37.

pengetahuan. Hal ini mencakup pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip moral dan etika Islam dalam praktik ilmiah.

c. Penguatan pemahaman agama melalui sains

Konsep ini menggambarkan bagaimana integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam dapat memperkaya pemahaman agama dengan menggunakan pendekatan sains. Melalui pemahaman ilmiah, konsep-konsep agama dapat dijelaskan dan dipahami dengan lebih baik.

d. Pembentukan akhlak dan karakter

Integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam memiliki tujuan untuk membentuk akhlak dan karakter yang baik dalam pendidikan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diperkenalkan pada pengetahuan ilmiah, tetapi juga diberi pelajaran tentang nilai-nilai etika, keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam konteks keislaman.

Identifikasi strategi dan metode yang dapat digunakan dalam menjembatani kesenjangan antara sains dan agama

Identifikasi strategi serta metode yang dapat digunakan dalam menjembatani kesenjangan antara sains dan agama perlu dilakukan karena adanya perbedaan dan konflik antara dua bidang ini yang dapat menghambat pemahaman yang holistik dan harmonis tentang realitas dunia. Kesenjangan antara sains dan agama seringkali menciptakan dilema dan ketegangan bagi individu yang ingin memadukan pengetahuan dan nilai-nilai dari kedua bidang tersebut.

Kesenjangan antara sains dan agama dapat menciptakan dilema dan ketegangan bagi individu karena keduanya memiliki pendekatan, metodologi, dan tujuan yang berbeda dalam memahami realitas dunia. Berikut beberapa alasan mengapa ini bisa terjadi:

- a. Perbedaan Epistemologi, Sains menggunakan metode empiris dan rasional untuk mencari penjelasan dan pemahaman tentang fenomena alam. Pendekatan sains berfokus pada pengamatan, pengukuran, dan penelitian objektif. Di sisi lain, agama mengandalkan wahyu, keyakinan, dan otoritas keagamaan dalam memahami realitas dan nilai-nilai spiritual. Perbedaan dalam sumber pengetahuan dan pendekatan ini dapat menciptakan ketegangan antara sains yang berdasarkan bukti dan agama yang berdasarkan keyakinan.

- b. Perbedaan Ruang Lingkup, Sains terutama berkonsentrasi pada pengetahuan tentang dunia fisik dan alam semesta, sementara agama melibatkan dimensi spiritual dan nilai-nilai moral. Sains cenderung menjawab pertanyaan "bagaimana" dan "kenapa" secara objektif, sedangkan agama seringkali mengeksplorasi pertanyaan "mengapa" dan memberikan panduan etika dan makna hidup. Perbedaan ini dapat menimbulkan kesenjangan dalam pemahaman dunia dan memunculkan dilema saat mencoba memadukan aspek-aspek ini.

Ketidaksepahaman, perbedaan metodologi, dan pendekatan yang berbeda antara sains dan agama dapat menyebabkan kesenjangan dan ketegangan dalam upaya memadukan pengetahuan dan nilai-nilai dari kedua bidang tersebut. Penting untuk diakui bahwa sains dan agama memiliki ruang lingkup yang berbeda, namun integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam dapat membantu menjembatani kesenjangan ini dengan mencari cara-cara untuk menyelaraskan dan mengintegrasikan pemahaman yang holistik dan komprehensif tentang dunia.

Dengan mengidentifikasi strategi dan metode yang tepat, kita dapat mencari cara untuk mengatasi kesenjangan tersebut dan membangun pemahaman yang lebih komprehensif. Integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam menjadi penting dalam menjembatani kesenjangan ini, dengan menggabungkan nilai-nilai keislaman dalam pendekatan ilmiah dan memperkuat pemahaman agama melalui sains. Dengan demikian, identifikasi strategi dan metode yang efektif dapat membantu menciptakan ruang untuk dialog dan integrasi antara sains dan agama, sehingga mendorong pemahaman yang lebih luas dan harmonis tentang dunia dan pandangan hidup.

Dalam upaya menjembatani kesenjangan antara sains dan agama, beberapa strategi dan metode yang dapat digunakan adalah pendekatan integratif, pembelajaran kontekstual, dialog antar disiplin, dan pendidikan karakter berbasis agama. Pendekatan integratif mencoba untuk mengintegrasikan konsep-konsep sains dan agama dalam satu kerangka konseptual yang menyatukan kedua pemahaman tersebut. Pembelajaran kontekstual mengaitkan konsep-konsep sains dengan konteks keagamaan dan nilai-nilai agama dalam pembelajaran. Dialog antar disiplin mendorong komunikasi dan diskusi antara ahli sains dan cendekiawan agama guna mencari titik temu antara sains dan agama. Pendidikan karakter berbasis agama

mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter dan moral siswa.¹²

Strategi dan metode untuk menjembatani kesenjangan antara sains dan agama juga bisa dilakukan dengan cara komunikasi antar disiplin keilmuan, pendekatan kontekstual, dan pendidikan karakter berbasis agama. Dialog antar disiplin melibatkan komunikasi dan kolaborasi antara ilmuwan sains dan cendekiawan agama untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara sains dan agama. Pendekatan kontekstual mengaitkan konsep-konsep sains dengan konteks agama Islam, sehingga siswa dapat melihat relevansi dan aplikasi nilai-nilai keislaman dalam pemahaman sains. Sementara itu, pendidikan karakter berbasis agama mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter dan moral siswa. Dengan demikian, melalui strategi dan metode ini, diharapkan kesenjangan antara sains dan agama dapat diatasi dan pemahaman yang holistik dapat tercapai.¹³

Dalam menjembatani kesenjangan antara sains dan agama, terdapat beberapa strategi dan metode yang dapat digunakan. Beberapa di antaranya adalah:

- a. Pendekatan interdisipliner, yaitu menggabungkan pendekatan sains dan agama dalam satu kerangka konseptual yang menyatukan pemahaman ilmiah dan keagamaan.¹⁴
- b. Pembelajaran kontekstual, yakni mengaitkan konsep sains dengan konteks agama Islam, sehingga siswa dapat melihat relevansi dan aplikasi nilai-nilai keislaman dalam pemahaman sains.¹⁵
- c. Keterlibatan komunitas, yaitu melibatkan tokoh agama, cendekiawan, dan ahli sains dalam dialog dan diskusi yang konstruktif untuk mencapai pemahaman yang lebih baik antara sains dan agama.¹⁶

¹²Hasan, S. (2016). "Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam: Suatu Pendekatan dalam Menjembatani Kesenjangan antara Sains dan Agama." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5(1), 13-28

¹³Munawwir, A. (2018). "Integrasi Pendidikan Sains dan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Abad ke-21". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12(1), 59-80

¹⁴Asrori, M. (2020). "Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam dalam Perspektif Interdisipliner." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5(2), 233-246

¹⁵Wulandari, D., & Fatmawati, E. (2019). "Pengembangan Bahan Ajar Biologi dengan Pendekatan Kontekstual dalam Upaya Menjembatani Kesenjangan Sains dan Agama." *Jurnal Biologi*, Vol. 8(1), 17-27

- d. Pengembangan materi pembelajaran, yaitu membuat materi pembelajaran yang mengintegrasikan prinsip-prinsip sains dengan nilai-nilai agama Islam, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh.¹⁷

Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dari integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam dalam menjembatani kesenjangan antara sains dan agama

Integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam memiliki tujuan utama dalam menjembatani kesenjangan antara sains dan agama. Tujuan tersebut meliputi mengatasi persepsi konflik antara keduanya, menggabungkan nilai-nilai keislaman dalam pendekatan ilmiah, memperkuat pemahaman agama melalui sains, dan membentuk akhlak dan karakter berdasarkan prinsip-prinsip etika Islam.¹⁸

Tujuan dari integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam dalam menjembatani kesenjangan antara sains dan agama adalah untuk menciptakan pemahaman yang komprehensif dan harmonis tentang realitas dunia yang mencakup aspek ilmiah dan keagamaan. Dengan menggabungkan nilai-nilai keislaman dalam pendekatan ilmiah, integrasi ini bertujuan untuk mengatasi persepsi konflik antara sains dan agama, serta memperkuat pemahaman tentang tujuan hidup, nilai-nilai moral, dan aspek spiritual dalam konteks keislaman. Melalui integrasi ini, diharapkan dapat tercipta pandangan dunia yang seimbang, yang menghormati penemuan ilmiah dan prinsip-prinsip agama, serta memperkuat akhlak dan karakter berdasarkan prinsip-prinsip etika Islam.¹⁹

Beberapa strategi berkaitan dengan kajian ini antara lain pendekatan interdisipliner, pembelajaran kontekstual, dialog antar disiplin, dan pengembangan kurikulum terintegrasi. Pendekatan interdisipliner menggabungkan konsep-konsep sains dan agama dalam satu kerangka konseptual yang menyatukan pemahaman ilmiah dan keagamaan. Pembelajaran

¹⁶Aziz, F. (2016). "Metode Pembelajaran Kontekstual dalam Menjembatani Kesenjangan Antara Sains dan Agama di Sekolah Menengah." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 5(2), 127-140

¹⁷Saptaningsih, I. (2017). "Integrasi Nilai-Nilai Agama dalam Pembelajaran Sains untuk Menjembatani Kesenjangan Sains dan Agama di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 18(1), 39-46

¹⁸Suharsono, M. (2019). Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam dalam Menjembatani Kesenjangan Sains dan Agama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, 16(2), 137-156.

¹⁹Al-Jauziyah, I. (2019). Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 19(2), 193-214.

kontekstual mengaitkan konsep-konsep sains dengan konteks agama Islam, sehingga siswa dapat melihat relevansi dan aplikasi nilai-nilai keislaman dalam pemahaman sains. Dialog antar disiplin mendorong komunikasi dan diskusi antara ahli sains dan cendekiawan agama untuk mencari titik temu antara sains dan agama. Sedangkan pengembangan kurikulum terintegrasi mencakup perancangan kurikulum yang mencakup aspek-aspek sains dan agama Islam dengan cara yang memungkinkan siswa untuk melihat hubungan yang erat antara keduanya dan memahami bagaimana sains dan agama Islam saling melengkapi.²⁰

Sejumlah strategi juga dapat digunakan untuk mencapai tujuan dari integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam dalam menjembatani kesenjangan antara sains dan agama, antara lain:

a. Pendekatan Interdisipliner

Mengadopsi pendekatan interdisipliner dalam pendidikan yang mengintegrasikan konsep-konsep sains dengan prinsip-prinsip agama Islam. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami dan menghargai perspektif dan nilai-nilai dari kedua bidang tersebut.

b. Pengembangan Kurikulum Terintegrasi

Merancang kurikulum yang terintegrasi secara menyeluruh, yang mencakup aspek-aspek sains dan agama Islam. Kurikulum ini harus dirancang dengan cara yang memungkinkan siswa untuk melihat hubungan yang erat antara keduanya dan memahami bagaimana sains dan agama Islam saling melengkapi.

c. Pembelajaran Kontekstual

Menerapkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual di mana siswa dapat melihat dan menerapkan konsep-konsep sains dalam konteks agama Islam dan kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu siswa untuk melihat relevansi dan aplikabilitas dari ilmu pengetahuan dalam konteks agama mereka.

d. Dialog Antar Disiplin

Mendorong dialog dan diskusi antara ilmuwan sains dan cendekiawan agama untuk menggali persamaan, kesalingpengertian, dan saling belajar

²⁰Hasanah, I., & Munjin, A. (2019). "Pendidikan dan Agama: Integrasi Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8(2), 167-182

antara kedua bidang tersebut. Dialog ini dapat membantu menghilangkan persepsi konflik dan memperkuat integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam.

e. Penelitian dan Pengembangan

Mendorong penelitian dan pengembangan dalam bidang integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam. Penelitian ini dapat melibatkan pengembangan model pendidikan yang inovatif, pengujian efektivitas strategi integrasi, dan eksplorasi konsep-konsep baru yang menggabungkan sains dan agama Islam.

f. Pelatihan Guru

Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru dalam hal integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam. Guru perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang kedua bidang tersebut serta keterampilan yang diperlukan untuk mengintegrasikan konsep-konsep sains dengan prinsip-prinsip agama dalam pembelajaran mereka.

g. Penggunaan Sumber Daya yang Relevan

Menggunakan sumber daya pendidikan yang relevan, seperti buku teks, bahan ajar, dan media pembelajaran yang menggabungkan konsep-konsep sains dengan ajaran dan nilai-nilai agama Islam. Sumber daya ini dapat membantu memperkuat integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam di kelas.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan tentang integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam adalah bahwa konsep integrasi ini memiliki peran penting dalam mencapai pemahaman yang holistik dan harmonis antara sains dan agama. Integrasi tersebut bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara keduanya, menggabungkan nilai-nilai keislaman dalam pendekatan ilmiah, dan memperkuat akhlak dan karakter berdasarkan prinsip-prinsip etika Islam. Dalam konteks ini, strategi dan metode seperti pendekatan integratif, pembelajaran kontekstual, dialog antar disiplin, dan pendidikan karakter berbasis agama dapat digunakan. Strategi ini mencakup upaya untuk menggabungkan konsep-konsep sains dengan nilai-nilai agama, mengaitkan konsep sains dengan konteks agama Islam, mendorong komunikasi antara ahli sains dan cendekiawan agama, serta memperkuat pembentukan akhlak dan karakter siswa.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2014). The Integration of Islamic Knowledge with Sciences: A New Approach. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 4(2).
- Al-Jauziyah, I. (2019). Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 19(2)
- Al-Mawardi, A. (2020). Relevansi Ilmu Pengetahuan dengan Pendidikan Islam dalam Menjaga Nilai-Nilai Keislaman. *Jurnal Pendidikan Islam dan Etika*, 1(1)
- Arifin, M. (2018). The Integration of Science and Religion in Islamic Education Curriculum in Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 12(2), 346-354.
- Asmuni, S., & Nurhayati, N. (2021). Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Al-Ahkam*, 6(1)
- Asrori, M. (2020). "Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam dalam Perspektif Interdisipliner." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5(2)
- Aziz, F. (2016). "Metode Pembelajaran Kontekstual dalam Menjembatani Kesenjangan Antara Sains dan Agama di Sekolah Menengah." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 5(2)
- Harun, H., et al. (2019). Integration of Science and Islamic Religious Education: Challenges and Opportunities. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 4(31).
- Hasan, S. (2016). "Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam: Suatu Pendekatan dalam Menjembatani Kesenjangan antara Sains dan Agama." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5(1)
- Hasanah, I., & Munjin, A. (2019). "Pendidikan dan Agama: Integrasi Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8(2)
- Kusumawardani, N., & Juandi, D. (2020). "Pemahaman Pesantren terhadap Konsep Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam." *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 6(1)
- Munawwir, A. (2018). "Integrasi Pendidikan Sains dan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Abad ke-21". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12(1)
- Rahayu, S., & Sa'dijah, C. (2019). The Integration of Islamic Values in Science Learning to Improve Students' Scientific Literacy. *Journal of Education and Practice*, 10(4)
- Rofiq, A., & Abadi, A. (2019). Integrasi Sains dan Islam dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 3(2)
- Saptaningsih, I. (2017). "Integrasi Nilai-Nilai Agama dalam Pembelajaran Sains untuk Menjembatani Kesenjangan Sains dan Agama di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 18(1)

- Siswanto, J. (2019). "Konsep Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7(2).
- Suharsono, M. (2019). Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam dalam Menjembatani Kesenjangan Sains dan Agama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, 16(2)
- Wibowo, Y. (2016). Integrasi Sains dan Agama dalam Pembelajaran IPS: Perspektif Interdisipliner. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(1).
- Wulandari, D., & Fatmawati, E. (2019). "Pengembangan Bahan Ajar Biologi dengan Pendekatan Kontekstual dalam Upaya Menjembatani Kesenjangan Sains dan Agama." *Jurnal Biologi*, Vol. 8(1)
- Yakub, A. (2019). "Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam: Upaya Menyongsong Pendidikan Multidisiplin." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5(2)

Copyright © 2023 *Journal Salimiya*: Vol. 4, No. 2, Juni 2023, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of Jurnal Salimiya is the property of Jurnal Salimiya and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>